

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dan sistem informasi kesehatan telah berkembang dengan pesat di dunia termasuk di Indonesia yang menjangkau hampir seluruh instalasi salah satunya yaitu rumah sakit. Sistem informasi kesehatan rumah sakit dirancang untuk mengelola dari aspek operasional rumah sakit, termasuk manajemen data pasien, keuangan, administrasi serta pelayanan medis lainnya. Dalam pelayanan rumah sakit memiliki fungsi untuk menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan dituntut untuk dapat memberikan pelayanan secara cepat, tepat, dan akurat. Guna memberikan pelayanan yang baik, rumah sakit mempunyai beberapa kewajiban salah satunya yaitu menyelenggarakan rekam medis (Kemenkes R.I., 2018).

Rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis yang dibuat secara elektronik dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukan bagi penyelenggaraan rekam medis elektronik (Permenkes No 24, 2022). Perkembangan teknologi di masyarakat mengakibatkan transformasi digitalisasi pelayanan kesehatan sehingga rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik dengan prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi. Merujuk pada peraturan terbaru yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menggunakan rekam medis elektronik paling lambat 31 Desember 2023 (Kemenkes R.I., 2022).

Isi rekam medis sepenuhnya merupakan milik pasien dan informasi yang terkandung dalam rekam medis bersifat rahasia dan wajib dijaga kerahasiaannya oleh semua pihak yang terlibat dalam pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Kerahasiaan tersebut harus dijaga agar tidak terjadi hal yang tidak

diinginkan, dalam pelayanan terpadu kepada pasien bertujuan mendapatkan informasi riwayat kesehatan pasien dengan persetujuan pasien disebut dengan pelepasan informasi medis.

Pelepasan informasi medis adalah suatu prosedur melepaskan, memberikan dan mengungkapkan data atau informasi medis pasien. Pelepasan informasi medis akan sangat berdampak terhadap kebocoran data pasien jika disalah gunakan terutama dalam bentuk pelayanan permohonan atau permintaan Surat Keterangan Medis (SKM). Pelepasan informasi medis untuk keperluan surat keterangan medis secara umum dibagi menjadi dua yaitu surat keterangan medis non pengadilan dan untuk pengadilan (Lapenia pina & Masturoh Imas, 2019). Surat Keterangan Medis (SKM) terbagi menjadi dua yaitu keperluan pengadilan dan non pengadilan, surat keterangan medis (SKM) untuk pengadilan *Visum et Repertum* dan non pengadilan seperti untuk keperluan asuransi, *klaim* BPJS, pendidikan dan penelitian. Pada tahun 2022 terjadi kasus jutaan data rekam medis diperjual belikan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, jutaan data rekam medis pasien di indonesia mengalami kebocoran data dan diperjual belikan disitus gelap *raidrormus* yang berisikan nama lengkap, foto pasien, hasil tes covid-19, hasil *x-ray* serta surat rujukan dari BPJS kesehatan, hal ini juga merupakan tanggung jawab rumah sakit terkait masalah tersebut (Atalya puspa, 2022). Berkas rekam medis tidak boleh dibaca ataupun diketahui isinya oleh pihak lain tanpa persetujuan dari pemiliknya dalam Informasi medis dalam pemenuhan aspek hukum kerahasiaan (Yumna Athiyyah et al., 2021).

Pemenuhan aspek hukum kerahasiaan dalam penyelenggaraan pelepasan informasi medis seringkali terabaikan dan cenderung kurang mendapatkan perhatian secara khusus di dalam pelayanan kesehatan. Faktor sumber daya manusia juga mempengaruhi pada pelepasan informasi medis dari pasien atau pihak ketiga terhadap kepuasan pasien untuk keperluan asuransi, terhambat dan belum adanya alur pelepasan informasi serta *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang tidak di sosialisasikan, sehingga ketika pasien atau pihak ketiga yang meminta surat keterangan medis merasa bingung tentang alur atau prosedur

pelepasan informasi rekam medis beserta persyaratan yang dibutuhkan (Dwi Novitasari, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Rumah sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta dalam pelaksanaan pelayanan menerapkan rekam medis elektronik (RME), begitu juga dengan pelepasan informasi medis pasien secara elektronik yang dimulai dari tahun 2022. Penggunaan SPO masih menggunakan SPO pelepasan informasi medis secara manual, tapi untuk kegiatan pelepasan informasi medis telah berjalan pada elektronik dengan menggunakan media elektronik. Prosedur pelepasan informasi medis di Rumah sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta memberikan informasi atau pelepasan informasi medis melalui media elektronik (*email*) pasien dengan petugas mengirim pelepasan informasi berupa *password* dan tanggal lahir pasien akan tetapi jika terjadi salah pengiriman pelepasan informasi medis sangat berpotensi terhadap kebocoran keamanan, *privasi*, kerahasiaan dan keselamatan pasien. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Pelepasan Informasi Pada Sistem Di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana proses pelaksanaan pelepasan informasi rekam medis dengan media elektronik di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pelaksanaan pelepasan informasi rekam medis melalui media elektronik di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan alur dan prosedur terkait pelepasan informasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta
- b. Mendeskripsikan penyebab permasalahan dalam proses pelepasan informasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta

- c. Merumuskan penyelesaian permasalahan yang dihadapi petugas dalam proses pelepasan informasi rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata “Dr. Yap” Yogyakarta

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan untuk perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pelaksanaan pelepasan informasi rekam medis medis
  - b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembelajaran mata kuliah aplikasi perangkat lunak rekam medis di fasyankes, serta dalam pembelajaran mata kuliah hukum kesehatan dan etika profesi
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh mahasiswa lain untuk diteliti lebih lanjut mengenai peralihan pelepasan informasi medis manual ke elektronik.
2. Manfaat Praktik
  - a. Akademik

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan bagi peneliti lain mengenai peralihan pelepasan informasi rekam medis manual ke elektronik.
  - b. Rumah Sakit
    - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi bagi rumah sakit terkait peralihan pelepasan informasi rekam medis manual ke elektronik
    - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan *standar prosedur operasional* (SPO) yang baku terkait pelepasan informasi medis pada sistem rekam medis elektronik
    - 3) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan bagi rumah sakit lain terkait pelepasan informasi manual ke elektronik.

### E. Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian yang mengangkat tema serupa. Namun dari penelitian tersebut terdapat perbedaan maupun persamaan antara lain :

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Moh Yudiyatna Fahmi, Diki Maulana, Falaah Abdussalaam, Erix Gunawan, Neneng Yuniart	Perancangan sistem informasi pelepasan rekam medis menggunakan <i>microsoft visual studio</i> 2012 di instalasi rekam Medis rsud kabupaten sumedang	1. Topik Penelitian sama-sama membahas pelepasan informasi medis elektronik 2. Peralihan elepasan informai medis elektronik sudah dilaksanakan 3. Metode penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	1. Penelitian tersebut di lakukan pada tahun 2023 agustus, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada tahun 2024; 2. Penelitian tersebut menggunakan <i>microsoft visual studio</i> 2012 dan <i>microsoft access</i> 2016 sebagai <i>database</i> dalam pelepasan informasi medis
2.	Erlindai; Tania Yulita	Analisis sistem pelepasan informasi rekam medis dalam menjamin aspek hukum kerahasiaan Rekam medis di rumah sakit imelda Pekerja indonesia medan Tahun 2018	1. Topik Penelitian sama-sama membahas pelepasan informasi medis 2. Menjamin kerahsiaan pasien merupakan bagian dari pelepasan informasi medis 3. Metode penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	1. Penelitian tersebut di lakukan pada tahun 2018, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada tahun 2024 2. Penelitian tersebut pelepasan informasi medis masih menggunakan pelepasan manual
3.	Indra Narendra, Hesti Indra Ratna Dewi, Ismiyati	Pemenuhan Aspek Hukum Kerahasiaan Rekam Medis Pada Proses Pelepasan Informasi Medis di	1. Topik Penelitian sama-sama membahas pelepasan informasi medis 2. Menjamin kerahsiaan pasien merupakan	1. Penelitian tersebut di lakukan pada tahun 2020, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada tahun 2024

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Rumah Sakit XY Sleman	bagian dari pelepasan informasi medis 3. Metode penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif	2. Penelitian tersebut pelepasan informasi medis masih menggunakan pelepasan manual
4.	Resta Yuliani	Dwi Analisis faktor penghambat pelepasan informasi kepada pihak ketiga di rumah sakit Bhayangkara lumajang	1. Topik Penelitian sama-sama membahas pelepasan informasi medis 2. Faktor penghambat menjadi faktor dari peralihan pelasan informasi medis	1. Penelitian tersebut di lakukan pada tahun 2023, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan dimulai pada tahun 2024 2. Penelitian tersebut pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga yang menyebabkan terjadinya penghambat tersebut karena dokter (DPJP) merupakan dokter mitra yang tidak sedang berada di tempat
5.	Dimas Aulia Savitri, Antono S, Farid Agushybana	Implementasi kebijakan sistem pelepasan informasi medis kepada pihak ketiga di rsud x Madura	1. Topik Penelitian sama-sama membahas pelepasan informasi medis 2. Kebijakan pelepasan informasi medis	1. Penelitian tersebut di lakukan pada tahun 2022 2. Pada penelitian sebelumnya kebijakan pelepasan sudah berdiri tetapi implementasi belum sesuai dengan kebijakan yang diterapkan